Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA IBU *POSTPARTUM***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK** | **PERTANYAAN** |
| 1 | Bio / Fisik | 1. Apa masalah yang anda rasakan saat ini akibat robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : nyeri, ketidaknyamanan, mobilisasi, melakukan pekerjaan rumah tangga) 2. Bagaimana aktifitas anda sehari-hari setelah mengalami luka robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : duduk, berjalan, tidur, buang air kecil, buang air besar, posisi menyusui, kemampuan merawat bayi, melakukan pekerjaan rumah tangga) 3. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi nyeri akibat robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : penggunaan obat-obatan, yoga) 4. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk bisa beraktifitas normal seperti kondisi sebelum hamil? 5. Bagaimana upaya anda dalam mempercepat proses penyembuhan luka robekan/jahitan jalan lahir? 6. Apa saja pendidikan kesehatan yang anda dapatkan dari Bidan/Dokter untuk mempercepat proses penyembuhan robekan/jahitan jalan lahir? 7. Apa kendala anda saat mencari pertolongan kepada Bidan/Dokter terkait keluhan anda? (*Probing* : malu, tabu, akses ke pelayanan kesehatan, kurang informasi, budaya bahwa robekan jalan lahir lazim bagi perempuan, *home visite*) 8. Apa harapan anda pada tenaga kesehatan khususnya Bidan/Dokter untuk membantu merawat luka robekan/jahitan jalan lahir? 9. Apa harapan anda pada proses persalinan apabila suatu hari anda diberi kesempatan untuk hamil dan bersalin lagi? |
| 2 | Psiko | 1. Menurut anda, apakah robekan/jahitan jalan lahir mempengaruhi kepercayaan diri anda sebagai seorang perempuan? (*Probing* : *body image*, *appearance*/penampilan) 2. Apa yang anda khawatirkan dari dampak robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : trauma fisik, trauma psikologis) 3. Bagaimana tanggapan suami mengenai robekan/jahitan jalan lahir yang anda alami? 4. Bagaimana hubungan seksual anda dengan suami setelah mengalami robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : *dyspareunia*, takut jahitan kembali terbuka, takut nyeri, kepercayaan diri) 5. Bagaimana anda mengatasi rasa takut untuk melakukan hubungan intim dengan suami setelah anda mengalami robekan/jahitan jalan lahir? |
| 3 | Sosial | 1. Bagaimana peran suami dan keluarga dalam membantu anda mengatasi ketidaknyamanan akibat robekan/jahitan jalan lahir? 2. Bagaimana tanggapan tetangga atau kerabat mengenai robekan/jahitan jalan lahir yang anda alami? 3. Apa bentuk dukungan yang anda dapatkan dari suami, keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan dalam proses penyembuhan luka jalan lahir? 4. Bagaimana hubungan anda dengan suami, tetangga dan kerabat setelah mengalami robekan/jahitan jalan lahir? |

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA SUAMI IBU *POSTPARTUM***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK** | **PERTANYAAN** |
| 1 | Bio / Fisik | 1. Apa kendala yang dialami istri akibat robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : nyeri, ketidaknyamanan, mobilisasi, melakukan pekerjaan rumah tangga) 2. Bagaimana aktifitas istri sehari-hari setelah mengalami luka robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : duduk, berjalan, tidur, buang air kecil, buang air besar, posisi menyusui, kemampuan merawat bayi, melakukan pekerjaan rumah tangga) 3. Bagaimana upaya istri dalam mengatasi nyeri akibat robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : penggunaan obat-obatan, yoga) 4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan istri untuk bisa beraktifitas normal seperti kondisi sebelum hamil? 5. Apa yang dilakukan istri dalam mempercepat proses penyembuhan luka robekan/jahitan jalan lahir? 6. Apa kendala anda saat membantu istri mencari pertolongan kepada Bidan/Dokter terkait keluhan istri? (*Probing* : malu, tabu, akses ke pelayanan kesehatan, kurang informasi, budaya bahwa robekan jalan lahir lazim bagi perempuan, *home visite*) |
| 2 | Psiko | 1. Bagaimana kepercayaan diri istri setelah mengalami robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : *body image*, *appearance*/penampilan) 2. Apa yang dikhawatirkan istri dari dampak robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : trauma fisik, trauma psikologis) 3. Bagaimana tanggapan anda mengenai robekan/jahitan jalan lahir yang dialami istri? 4. Bagaimana hubungan seksual anda dengan istri setelah mengalami robekan/jahitan jalan lahir? (*Probing* : *dyspareunia*, takut jahitan kembali terbuka, takut nyeri, kepercayaan diri) 5. Bagaimana upaya anda dalam membantu istri mengatasi rasa takut untuk melakukan hubungan intim setelah melahirkan? |
| 3 | Sosial | 1. Apa yang anda lakukan dalam membantu istri mengatasi ketidaknyamanan akibat robekan/jahitan jalan lahir? 2. Bagaimana tanggapan tetangga atau kerabat mengenai robekan/jahitan jalan lahir yang istri alami? 3. Apa bentuk dukungan yang anda berikan kepada istri dalam proses penyembuhan luka jalan lahir? 4. Bagaimana dukungan keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan kepada istri dalam proses penyembuhan luka jalan lahir? 5. Bagaimana hubungan istri dengan anda, tetangga dan kerabat setelah mengalami robekan/jahitan jalan lahir? |